



Buku Pedoman

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN
AN UNIVERSITAS IVET
2022



BUKU PEDOMAN

PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN PROGRAM
SARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS IVET
2022

KATA PENGANTAR

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan proses krusial yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa Universitas Ivet dalam masa formasinya sebagai calon pendidik. PLP atau apapun istilahnya, seperti magang kependidikan substansinya merupakan proses untuk menguasai kompetensi pendidik. Oleh karena itu PLP perlu dirancang dengan baik, sehingga setiap praktikan memiliki pengalaman empiris untuk siap menjalankan profesi pendidik di kelak kemudian hari.

Dalam PLP ini setiap praktikan diharapkan dapat menjalankannya secara sungguh-sungguh, mau terus belajar dan mau memberikan dirinya, agar PLP yang dijalannya memberikan makna yang mendalam baginya selaku calon pendidik. Melalui PLP ini diharapkan dapat memberikan peta jalan bagi praktikan dalam menjalankan praksis pendidikan.

PLP tahun ini mengusung tema **“Melejitkan Kreativitas Pendidik Menuju Merdeka Belajar”**. Dalam menjalankan profesinya, pendidik harus selalu berinovasi untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan diri sebagai pendidik. Seorang pendidik harus menjelaskan dan memberi contoh, sehingga yang diajarkan merupakan proses budaya yang memanusiakan peserta didik. Melalui kata dan perbuatan, pendidik menggali dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian melalui kata dan perbuatan yang kreatif, inspiratif, pendidik menebarkan penguasaan ilmu pengetahuan, etika, dan keterampilan teknis kepada peserta didik. Selamat menjalankan PLP, semoga mendapatkan pengalaman yang bermanfaat untuk mematangkan kompetensi seorang pendidik.

Ketua Panitia



Ratno, M. Pd.
NIY.610041984

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian.....	4
C. Landasan.....	4
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II.....	6
A. Pengertian.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar.....	8
E. Persyaratan.....	7
F. Perencanaan.....	9
G. Pelaksanaan.....	10
H. Sistem Pembimbingan.....	11
I. Sistem Penilaian.....	11
J. Sistem Pengelolaan.....	12
PENUTUP.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk

menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada



calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pematangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.



B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
7. melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
8. membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PLP II meliputi semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP II) para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

1. analisis kurikulum,
2. penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
3. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. pengelolaan kelas;
5. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
8. pekerjaan administrasi guru.

E. Persyaratan

1. Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya;
- b. telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran; dan

- c. telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dengan nilai paling rendah B.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- b. dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pekerti dan/atau AA;
- c. memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli; dan
- d. diusulkan oleh program studi yang terkait.

3. Guru Pamong

Guru pamong untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan;
- b. berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik;
- c. memiliki jabatan paling rendah Guru Muda; dan
- d. ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

4. Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik);

- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong; dan
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II.

F. Perencanaan

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP II di semua Program Sarjana Pendidikan, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh LPP Universitas Ivet. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPP Universitas Ivet antara lain sebagai berikut.

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP II yang berbobot paling sedikit 3 (tiga) sks yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan pengelola fakultas/program studi.
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP II termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP II.
3. Berkoordinasi dengan fakultas/program studi untuk menetapkan dosen pembimbing PLP II.
4. Membuat berbagai Pedoman yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP II, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan, agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP II ini.
6. Menetapkan sekolah mitra dengan ketentuan maksimal 2 (dua) mahasiswa dari program studi yang sama dalam satu sekolah mitra.
7. Berkoordinasi dengan sekolah mitra menetapkan guru pamong.
8. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP II di sekolah mitra, diusahakan penempatan peserta pada PLP II sama dengan sekolah mitra pada PLP I.
9. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP II.

G. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PLP II sebagai berikut:

1. LPP Universitas Ivet mengkoordinasikan pelaksanaan orientasi dan pembekalan peserta PLP II.
2. LPP Universitas Ivet mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP II ke sekolah mitra.
3. Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
 - b. menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
 - c. menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
 - d. membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
 - e. menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
 - f. latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;
 - g. melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
 - h. membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
5. Guru Pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di sekolah mitra.
6. LPP Universitas Ivet melaksanakan monitoring dan evaluasi PLP II.
7. LPP Universitas Ivet mengkoordinasikan penarikan peserta PLP II dari sekolah mitra.

8. LPP Universitas Ivvet mengkoordinasikan pengumpulan atau pengunggahan nilai PLP II oleh dosen pembimbing PLP II.

H. Sistem Pembimbingan

1. Mahasiswa peserta PLP II dibimbing oleh dosen pembimbing PLP II.
2. Satu dosen pembimbing PLP II paling banyak membimbing 6 (enam) orang mahasiswa PLP II.
3. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi:
(a) refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa; (b) identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta (c) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
6. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

I. Sistem Penilaian

1. Komponen dan bobot penilaian PLP II terdiri dari:

a.	Evaluasi Pendalaman Materi	20%
b.	Pembelajaran Mikro	20%
c.	Penilaian dari guru pamong	20%
d.	Laporan pelaksanaan PLP II	20%
e.	Penilaian dari dosen pembimbing PLP II	20%

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);
3. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP II dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
4. Batas lulus (*passing grade*) PLP II paling rendah B (76).

J. Sistem Pengelolaan

PLP II sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah, dikelola oleh Badan/Pusat/Unit Pengelola PLP dan PPL di tingkat LPTK. Beberapa pihak yang terkait dan harus dilibatkan secara aktif/partisipatif dalam pelaksanaan PLP II yaitu sebagai berikut.

No.	Posisi	Peran dan Fungsi
1	Rektor	Penanggung jawab universitas
2	Wakil Rektor bidang akademik	Pengarah
3	Dekan	Penanggung jawab fakultas
4	Ketua LPP	Ketua pelaksana
5	Ketua program studi	Pelaksana Teknis
6	Kepala Sekolah	Penanggung jawab sekolah mitra
7	Dosen Pembimbing	Pembimbing Teknis

PENUTUP

Demikian Pedoman ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Program PLP pada Program Sarjana Pendidikan Universitas Ivet. Pedoman ini dijadikan dasar bagi Universitas Ivet dalam menetapkan capaian pembelajaran dan beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, dan pembiayaan penyelenggaraan Program PLP.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembelajaran Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. 2017. Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan program sarjana pendidikan.

LAMPIRAN

FORMAT PENILAIAN

Untuk menentukan nilai PPL II digunakan rumus berikut.

$$\mathbf{NP2} = \frac{S4 + 2S5 + S6 + 3S7 + S8}{8}$$

Keterangan:

NP2 = Nilai PPL II

S4 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Dosen Pembimbing PPL II

S5 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Dosen Pembimbing PPL II

S6 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Guru Pamong

S7 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Guru Pamong

S8 = Nilai Sikap/Perilaku dari Kepala Sekolah

**CONTOH FORMAT PENILAIAN
MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)**

Petunjuk

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : kurang (≤ 70)

Skor 2 : cukup (71-80)

Skor 3 : baik (81-92)

Skor 4 : sangat baik (93-100)

Nama Mahasiswa :

Nama Sekolah :

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Menyusun silabus /Rencana Pembelajaran Semester (RPS)				
2	Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
3	Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)				
4	Menyiapkan Bahan Ajar (Materi)				
5	Menyusun instrumen Penilaian Hasil Belajar siswa				
6	Menyiapkan Media Pembelajaran				
7	Menganalisa/Mengevaluasi Hasil Pembelajaran				
8	Penggunaan IT				

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

**CONTOH FORMAT KEMAMPUAN
MELAKSANAKAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN**

(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)

Petunjuk

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : kurang (≤ 70)

Skor 2 : cukup (71-80)

Skor 3 : baik (81-92)

Skor 4 : sangat baik (93-100)

Nama Mahasiswa :

Nama Sekolah :

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Membuka pelajaran				
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> (Model 5 M)				
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran				
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien				
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran				
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola/memfasilitasi kelas				
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				
9.	Menunjukkan gaya (<i>gesture</i>) yang sesuai				
10.	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman				

Catatan/informasi tambahan:

.....
.....

CONTOH FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL

(Untuk Kepala Sekolah)

Petunjuk

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : kurang (≤ 70)

Skor 2 : cukup (71-80)

Skor 3 : baik (81-92)

Skor 4 : sangat baik (93-100)

Nama Mahasiswa :

Nama Sekolah :

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kewibawaan (<i>gezag</i>) sebagai guru				
2.	Kejujuran				
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)				
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan				
5.	Kepercayaan diri				
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi				
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
8.	Kemampuan bekerjasama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru				
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan				
10.	Kerapian dalam penampilan				

Catatan/informasi tambahan:

.....

CONTOH FORMAT PENILAIAN LAPORAN
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :

NO	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	Rentang NILAI	NILAI RIIL
1.	Sistematika penulisan	70-100	
2.	Isi laporan	70-100	
3.	Kebermaknaan simpulan dan rekomendasi	70-100	
4.	Tata tulis dan bahasa.	70-100	
5.	Kelengkapan laporan (photo, pengesahan, dan lampiran	70-100	
Nilai Laporan			

Catatan/informasi tambahan:

.....
.....

CONTOH FORMAT PENILAIAN AKHIR

(Untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PLP II)

NAMA DPL/GURU :

NIP/NIY :

PRODI/SEKOLAH :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6				
7				
8				
9				
10				

**PEDOMAN KONVERSI
NILAI ANGKA - HURUF**

- A : penguasaan materi 93 – 100
- A- : penguasaan materi 85 – 92 %
- B+ : penguasaan materi 80 – 84 %
- B : penguasaan materi 75 – 79 %
- B- : penguasaan materi 70 – 74 %
- C+ : penguasaan materi 66 – 69 %
- C : penguasaan materi 63 – 65 %
- D+ : penguasaan materi 56 – 59 %
- D : penguasaan materi 53 – 55 %
- E : penguasaan materi 0 – 52 %

FORMAT LAPORAN PLP II

HALAMAN DEPAN

1. COVER meliputi :
 - a. Logo Universitas
 - b. Judul “Laporan PLP II”
 - c. Tema : **“Melejitkan Kreativitas Pendidik Menuju Merdeka Belajar”**
 - d. Penyusun
 - e. Fakultas
 - f. Prodi
 - g. Universitas Ivet
 - h. Tahun
2. Pengesahan
 - a. Ttd DPL
 - b. Ttd Kepala Sekolah
 - c. Ttd Ketua LPP

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUJUAN
- C. DASAR HUKUM

BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI PLP II

- A. TEMPAT PLP II
- B. WAKTU PLP II
- C. DESKRIPSI TEMPAT PLP II
- D. KERANGKA PELAKSANAAN

BAB III DESKRIPSI HASIL PELAKSANAAN

- A. DESKRIPSI PROSES PLP
- B. HASIL PELAKSANAAN PLP

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

TATA TULIS LAPORAN PLP

- A. Huruf Time New Normal
- B. Font Judul 16
- C. Font Bab 14
- D. Font isi 12
- E. Kertas ukuran A4.
- F. Margin atas : 4 cm.
- G. Margin bawah : 3 cm.
- H. Margin kiri : 4 cm.
- I. Margin kanan : 3 cm.
- J. Spasi paragraph : 1,5.
- K. Jenis huruf : Times New Roman.
- L. Penomoran Halaman di bagian bawah-tengah.